

## BUKU SAKU SEBAGAI MEDIA PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN HIV/AIDS DARI IBU KE ANAK

<sup>K</sup>Fachry Amal<sup>1</sup>, Flora Niu<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi D IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jayapura

<sup>2</sup>Prodi D III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jayapura

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [fachry2380@gmail.com](mailto:fachry2380@gmail.com)

### ABSTRAK

Data tentang kasus HIV/AIDS di Kabupaten Jayapura pada Tahun 2017 secara kumulatif sebanyak 2756 kasus, yang terdiri dari kasus HIV sebanyak 1294 kasus (46.9%) dan kasus AIDS sebanyak 1462 kasus (53%). Kasus HIV pada ibu hamil dari Januari sampai dengan Desember tahun 2017 terdapat 36 penderita HIV (1.2%) dari 2820 ibu hamil yang melakukan testing HIV (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura, 2017). Data dari Puskesmas Harapan pada Tahun 2017 terdapat 12 ibu hamil yang positif HIV dan pada Tahun 2018 terdapat 16 ibu hamil yang positif HIV (Laporan VCT Puskesmas Harapan, 2018). Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan petugas Puskesmas Harapan didapatkan informasi bahwa sampai saat ini belum ada media informasi tentang cara pencegahan penularan HIV/AIDS dari Ibu ke anak. Jenis penelitian adalah *quasy experiment* dengan rancangan *two group post test design*. Populasi berjumlah 64 orang, sedangkan sampel berjumlah 30 orang, masing-masing 15 orang yang membaca buku saku dan 15 orang lainnya membaca media lain selain buku saku, teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu responden yang baru pertama kali hamil dan datang berkunjung ke Puskesmas Harapan. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan uji statistik yaitu uji *Mann-Whitney* pada  $\alpha=0.05$ . Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan antara kelompok yang membaca buku saku dengan kelompok yang membaca media lain selain buku saku  $p=0.047 \leq 0.05$ , oleh karena itu buku saku dapat meningkatkan pengetahuan. Penelitian ini merekomendasikan agar pihak puskesmas dapat memberikan buku saku mengenai pencegahan HIV/AIDS dari ibu ke anak.

**Kata kunci : AIDS, Buku Saku, HIV, Ibu Hamil**

### ABSTRACT

Data on cumulative cases of HIV / AIDS in Jayapura in 2017 was 2756 cases, consisting of 1294 HIV cases (46.9%) and AIDS cases of 1462 cases (53%). HIV cases in pregnant women from January Until December 2017 there were 36 HIV sufferers (1.2%) of 2820 pregnant women who tested for HIV (Profile of Jayapura Regency Health Office, 2017). Data from Harapan Health Center in 2017 there were 12 HIV positive pregnant women and in 2018 there were 16 HIV positive pregnant women (Harapan Health Center VCT Report, 2018). Based on interviews conducted with Harapan Community Health Center officials, information was obtained that until now there was no media information on how to prevent transmission of HIV / AIDS from mother to child. This type of research is *quasy experiment* with *two group post test design*. The population is 64 people, while the sample is 30 people, each 15 people who read a pocket book and 15 people who read another media besides a pocket book, the sampling technique is *purposive sampling*. Data collection instruments using a questionnaire. Data processing was performed using the statistical test used was the *Mann-Whitney* test at  $\alpha = 0.05$ . The results showed that there was a difference in knowledge between groups given a pocket book and groups not given a pocket book  $p= 0.047 \leq 0.05$ , therefore pocket books can increase knowledge. This study recommends that the puskesmas can provide pocket book about HIV / AIDS prevention from mother to child.

**Keywords : AIDS, HIV, Pocket Book, Pregnancy Women**

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari UNAIDS terdapat 1.7 juta orang yang baru terjangkit HIV di tahun 2018, terdapat 37.9 juta penduduk yang hidup dengan HIV dan 770 ribu orang yang meninggal karena HIV (UNAIDS, 2020). Jumlah ini meningkat bila dibandingkan dengan jumlah penderita HIV pada tahun 2017 yaitu sebanyak 3697 juta, masih bersumber dari data tersebut penderita HIV/AIDS lebih banyak diderita oleh kaum wanita, yakni sebanyak 18.2 juta penderita. Sementara laki-laki sebanyak 16.9 juta penderita (Azanella, 2018). Data penderita HIV/AIDS di Indonesia pada tahun 2017, jumlah infeksi HIV yang dilaporkan sebanyak 10376 orang dan AIDS sebanyak 673 orang (RI, 2018). Data penderita HIV di Papua pada tahun 2016 sebanyak 25345 penderita dan jumlah ODHA yang mendapat ARV sebanyak 5422 ODHA (Kesehatan & Papua, 2017). Data tentang kasus HIV/AIDS di Kabupaten Jayapura pada tahun 2017 secara kumulatif sebanyak 2756 kasus, yang terdiri dari kasus HIV sebanyak 1294 kasus (46.9%) dan kasus AIDS sebanyak 1462 kasus (53%).

Kasus HIV pada ibu hamil dari Januari sampai dengan Desember Tahun 2017 terdapat 36 penderita HIV (1.2%) dari 2820 ibu hamil yang melakukan testing HIV (Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura, 2019). Data dari Puskesmas Harapan pada Tahun 2017 terdapat 12 ibu hamil yang positif HIV dan pada Tahun 2018 terdapat 16 ibu hamil yang positif HIV (Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura, 2019). Data Riskesdas Tahun 2018 menunjukkan pengetahuan tentang cara pencegahan dan penularan HIV/AIDS di Provinsi Papua sebesar 60% (Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan, 2018). Tingginya responden yang tidak tahu tentang cara pencegahan dan penularan HIV/AIDS menjadi sesuatu yang mengkhawatirkan, karena bisa menjadi salah satu pemicu tidak tepatnya tindakan pencegahan HIV/AIDS pada Ibu Hamil. Tindakan pencegahan yang tidak tepat tentunya akan membuka peluang yang besar tertularnya anak dari Ibu hamil yang terinfeksi untuk ikut tertular HIV/AIDS.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan petugas Puskesmas Harapan didapatkan informasi bahwa sampai saat ini belum ada media informasi tentang cara pencegahan penularan HIV/AIDS dari Ibu ke anak. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh buku saku terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh buku saku terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah *quasy experiment two group post test design*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Harapan pada Bulan Agustus - September 2019. Populasi penelitian adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Harapan pada bulan Agustus - September 2019 sebanyak 64 orang, sedangkan sampel berjumlah 30 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Terdapat 15 orang responden yang membaca buku saku dan 15 orang membaca media lain

selain buku saku, seperti flipchart, poster, media sosial dan lain sebagainya. Variabel penelitian adalah pengetahuan. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Penelitian dilakukan selama satu bulan, dengan kriteria inklusi yaitu kehamilan pertama dan baru pertama kali datang berkunjung ke Puskesmas Harapan. Lamanya intervensi adalah 15 menit untuk masing-masing responden, waktu tersebut digunakan oleh responden untuk membaca buku saku dan media lainnya selama 5 menit, kemudian diberikan waktu 10 menit untuk beristirahat. Setelah itu masing-masing responden diukur tingkat pengetahuannya dengan mengisi kuesioner. Instrumen penelitian adalah kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney*.

## HASIL

**Tabel 1. Distribusi berdasarkan karakteristik responden**

Variabel	Buku Saku		Media Lain	
	n	%	n	%
Umur (tahun)				
19 – 23	8	53.3	7	46.7
24 – 28	1	6.7	3	20.0
29 - 33	6	40.0	5	33.3
Total	15	100.0	15	100.0
Pendidikan Terakhir				
SMA	15	100.0	15	100.0
Total	15	100.0	15	100.0
Asal Suku				
Sentani	9	60.0	9	60.0
Merauke	3	20.0	1	6.7
Serui	1	6.7	1	6.7
Lani	0	0.0	1	6.7
Jawa	0	0.0	1	6.7
Sarmi	0	0.0	1	6.7
Sanger	0	0.0	1	6.7
Pegunungan Bintang	1	6.7	0	0.0
Ambon	1	6.7	0	0.0
Total	15	100.0	15	100.0

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak 8 responden (53.3%) kelompok buku saku berumur 19-23 tahun sedangkan kelompok yang membaca media lain selain buku saku sebanyak 7 responden (46.7%) berumur 19-23 tahun. Pendidikan terakhir kelompok buku saku maupun media lain selain buku saku adalah SMA. Sebagian besar kelompok buku saku dan media lain selain buku saku sebanyak 9 responden (60.0%) berasal dari suku Sentani. Suku lainnya kelompok buku saku yaitu berasal dari suku Merauke 3 responden (20.0%), Serui, Pegunungan Bintang serta Ambon masing-masing sebanyak 1 responden (6.7%). Sedangkan kelompok media lain selain buku saku berasal dari suku Merauke, Serui, Lani, Jawa, Sarmi dan Sanger yaitu masing-masing berjumlah 1 responden (6.7%).

**Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS dari ibu ke anak**

Pengetahuan	Buku Saku		Media Lain	
	n	%	n	%
Tahu	8	53.3	9	60.0
Tidak Tahu	7	46.7	6	40.0
Total	15	100.0	15	100.0

Tabel 2 menunjukkan sebanyak 8 responden (53.3%) kelompok buku saku mengetahui mengenai cara pencegahan HIV/AIDS dari ibu ke anak, sedangkan pada kelompok media lain selain buku saku sebanyak 9 responden (60.0%) yang mengetahui tentang cara pencegahan HIV/AIDS dari ibu ke anak.

**Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan informasi, kepemilikan media sosial dan akses media sosial**

Variabel	Buku Saku		Media Lain	
	n	%	n	%
Pernah mendengar informasi tentang pencegahan HIV/AIDS dari ibu ke anak				
Ya	9	60.0	11	73.3
Tidak	6	40.0	4	26.7
Total	15	100.0	15	100.0
Memiliki media sosial				
Ya	12	80.0	14	93.7
Tidak	3	20.0	1	6.7
Total	15	100.0	15	100.0
Akses media sosial				
Ya	12	80.0	14	93.7
Tidak	3	20.0	1	6.7
Total	15	100.0	15	100.0

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebanyak 9 responden (60.0%) kelompok buku saku dan 11 responden (73.3%) kelompok media lain selain buku saku pernah mendengar informasi tentang pencegahan HIV/AIDS dari ibu ke anak . sebagian besar responden baik kelompok buku saku (80.0%) dan kelompok media lain selain buku saku (93.7%) memiliki media sosial. Untuk akses media sosial juga sebagian besar responden kelompok buku saku (80.0%) dan kelompok media lain selain buku saku (93.7%) dapat mengakses media sosial.

**Tabel 4. Buku saku terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan HIV/AIDS dari ibu ke anak**

Kelompok	n	Mean ± SD	<i>p-value</i>
Buku Saku	15	18.63 ± 2.669	0.047
Media Lain	15	12.37 ± 2.154	

Tabel 4 menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan diantara kelompok yang menggunakan buku saku dengan kelompok yang menggunakan media lain mengenai pencegahan HIV/AIDS terhadap pengetahuan ibu hamil.

## BAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan antara kelompok yang membaca buku saku dengan kelompok yang membaca media lain selain buku saku. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eliana & Solikhah, 2013; Purnama Sari, Nugraheni, & Aruben, 2017; Adiyarningsi, Bahar, & Erawan, 2017; Ahmady & Ashari, 2018; Suaebah, Sema, & Ginting, 2018. Media buku saku merupakan media informasi yang mampu menyebarluaskan berbagai informasi khususnya informasi mengenai pencegahan penularan HIV/AIDS dari Ibu ke anak yang lebih cepat dengan jangkauan yang lebih luas (Purnama sari *et al.*, 2017). Tampilan buku saku yang dikemas secara menarik membuat subjek tertarik untuk membaca sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan pengetahuan subjek terkait pencegahan penularan HIV/AIDS dari Ibu ke anak (Purnama sari *et al.*, 2017).

Ada beberapa faktor yang turut mendukung sehingga responden dapat mengetahui pencegahan HIV/AIDS dari ibu ke anak. Salah satu faktor tersebut adalah pendidikan. Jenjang pendidikan menengah dan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang tingkat pengetahuan dan pemahamannya terhadap sesuatu lebih baik bila dibandingkan dengan jenjang pendidikan dasar.

Umur juga memegang peran penting dalam peningkatan pengetahuan. Umur sangat menentukan tingkat pemahaman dan pola pikir untuk pengambilan keputusan. Umur berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan, karena kemampuan mental yang diperlukan untuk mempelajari dan menyesuaikan dari pada situasi-situasi baru, seperti mengingat hal-hal yang dulu pernah dipelajari, penalaran analog dan berfikir kreatif dan matang.

Media sosial juga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pengetahuan. Akses terhadap media sosial memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mendapatkan informasi yang diinginkannya, termasuk informasi tentang pencegahan HIV/AIDS dari Ibu ke anak. Hampir semua informasi yang dibutuhkan sekarang ini sudah tersedia di dunia maya dan tidak ada lagi hambatan berupa jarak dan waktu yang bisa membuat seseorang atau sekelompok orang tidak mendapatkan informasi. Hal ini sejalan dengan salah satu fungsi media sosial yaitu sebagai media mencari informasi, berita dan pengetahuan.

Sebagian besar responden sebelumnya telah pernah mendengar informasi tentang pencegahan HIV/AIDS. Informasi yang telah didapatkan sebelumnya oleh responden tentang HIV/AIDS merupakan pintu masuk bagi pengetahuan yang belakangan diterimanya. Hal sesuai dengan hasil penelitian (Corneles & Losu, 2015; Ivoryanto, Sidharta, & Illahi, 2017 dan hasil penelitian (Dharmawati & Wirata, 2016) yang menyatakan bahwa terdapat keterkaitan antara jenjang pendidikan formal dengan pengetahuan seseorang.

## SIMPULAN

Buku saku merupakan media yang dapat meningkatkan pengetahuan mengenai HIV/AIDS pada ibu hamil.

## SARAN

Penelitian ini merekomendasikan agar pihak puskesmas dapat memberikan buku saku mengenai pencegahan HIV/AIDS dari ibu ke anak.

## RUJUKAN

- Adiyarningsi, R., Bahar, H., & Erawan, P. E. meiyana. (2017). Pengaruh Penyuluhan Media Buku Saku Barok Terhadap Peningkatan Pengetahuan Sikap dan tindakan tentang bahaya Merokok Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 23 KONAWE SELATAN TAHUN 2017. *JIMKESMAS Vol 2/No.6 Mei, ISSN 2502-731*, 2(6), 1–12.
- Ahmady, A., & Ashari, A. E. (2018). Efektifitas Buku Saku dalam Meningkatkan Pengetahuan Pendamping Ibu Nifas di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 4(2), 122. <https://doi.org/10.33490/jkm.v4i2.104>
- Azanella, L. A. (2018). *HIV/AIDS dalam Angka: 36,9 Juta Penderita, 25 Persen Tak Menyadarinya*. Retrieved from <https://lifestyle.kompas.com>
- Corneles, S. M., & Losu, F. N. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(2), 51–55.
- Dharmawati, I. G. A. A., & Wirata, I. N. (2016). Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, Dan Masa Kerja Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Guru Penjaskes SD Di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4(1), 1–5. Retrieved from [http://www.poltekkes-denpasar.ac.id/keperawatangigi/wp-content/uploads/2017/02/ilovepdf\\_merged.pdf](http://www.poltekkes-denpasar.ac.id/keperawatangigi/wp-content/uploads/2017/02/ilovepdf_merged.pdf)
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura. (2019). Profil Kesehatan Tahun 2018. In *Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura*. Retrieved from [https://www.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KAB\\_KOTA\\_2018/9403\\_Papua\\_Kab\\_Jayapura\\_2018.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2018/9403_Papua_Kab_Jayapura_2018.pdf)
- Eliana, D., & Solikhah, . (2013). Pengaruh Buku Saku Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi Pada Anak Kelas 5 Muhammadiyah Dadapan Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 6(2). <https://doi.org/10.12928/kesmas.v6i2.1021>
- Ivoryanto, E., Sidharta, B., & Illahi, R. K. (2017). Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Masyarakat terhadap Pengetahuan dalam Penggunaan Antibiotika Oral di Apotek Kecamatan Klojen. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 2(2), 31–36. <https://doi.org/10.21776/ub.pji.2017.002.02.1>
- Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. (2018). HASIL UTAMA RISKESDAS 2018. In *Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://doi.org/10.21776/ub.pji.2017.002.02.1> Desember 2013
- Kesehatan, Dinas., & Papua, Provinsi. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2017*. Retrieved from

[https://www.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVINSI\\_2016/34\\_Papua\\_2016.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2016/34_Papua_2016.pdf)

Purnama sari, M. W., Nugraheni, S., & Aruben, R. (2017). Pengaruh Buku Saku Terhadap Tingkat Kecukupan Gizi Pada Remaja (Studi Di Sma Teuku Umar Semarang Tahun 2016). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(1), 283–290.

RI, Kesehatan, Kementerian. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2018* (1st ed.; K. Rudi, Yudianto, B. Hardhana, & T. Siswanti, eds.). <https://doi.org/10.1002/qj>

Suaebah, S., Sema, S., & Ginting, M. (2018). Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Buku Saku terhadap Perubahan Pengetahuan dan Konsumsi Fast Food. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 4(1), 26. <https://doi.org/10.33490/jkm.v4i1.62>

UNAIDS. (2020). *AIDS 2020*. Retrieved from <https://www.unaids.org/en>